

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) merupakan sistem yang mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan untuk mendukung jalannya proses bisnis dalam kegiatan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada kegiatan pengambilan keputusan [1]. Namun dalam menyeimbangkan TI dan proses bisnis perusahaan, TI harus direncanakan secara sistematis karena keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk informasi yang berkualitas. Oleh karena itu perlu adanya tata kelola yang baik sebagai sarana untuk mengukur kinerja TI perusahaan. Tata kelola merupakan hal penting yang diperlukan untuk dapat dijadikan sebuah panduan dalam penerapan TI di dalam perusahaan. Tata kelola juga akan memastikan bahwa tujuan organisasi mampu dicapai dan tidak hanya menjadi sekedar pendukung, namun dapat menjadi penentu dari keberhasilan suatu perusahaan dalam jangka panjang [2], [3].

Dalam melakukan evaluasi tata kelola TI, dapat digunakan berbagai jenis kerangka kerja, termasuk COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*). COBIT merupakan sebuah framework yang ditujukan untuk organisasi, pemerintahan dan perusahaan guna memastikan serta menjaga kerahasiaan dan ketersediaan integritas dalam suatu perusahaan [4]. *Framework* ini berfungsi sebagai sarana bagi auditor, manajemen, dan pengguna untuk mengatasi ketidakseimbangan antara risiko bisnis, kontrol persyaratan dan tantangan teknis secara efektif [5]. COBIT memberikan langkah-langkah serta praktik terbaik yang digunakan untuk membantu pemanfaatan TI yang sesuai dengan tujuan perusahaan [6]. COBIT 2019 merupakan versi pembaharuan setelah COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*) dan ITGI (*Information Technology Governance Institute*) pada akhir tahun 2018. COBIT 2019 memiliki lima ruang lingkup yaitu domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, and Organize*), domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) [2], [4].

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan tata kelola teknologi informasi adalah PT Sumatra Sarana Sekar Sakti (SSSS). PT SSSS merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang pengangkutan. PT SSSS berpusat di kota medan dan memiliki banyak unit/cabang yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia khususnya pulau Sumatra, pulau Jawa dan pulau Kalimantan. Sebagai perusahaan besar, penerapan teknologi

informasi melalui berbagai sistem aplikasi telah dilakukan untuk mengatur dan memonitoring berbagai kegiatan perusahaan. Dalam konteks ini, evaluasi teknologi informasi pada PT SSSS menjadi penting agar sesuai dengan visi misi perusahaan, menemukan adanya ketidaksesuaian aturan dengan sistem TI yang ada, dan meningkatkan kinerja TI. Namun hingga saat ini belum pernah dilakukannya evaluasi tata kelola teknologi informasi berdasarkan *framework*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukannya evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan memanfaatkan *framework* COBIT 2019 terhadap PT SSSS. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian aturan, memperbaiki proses manajemen perubahan, serta memastikan bahwa pengelolaan perubahan diakui dan dipahami dengan baik dalam konteks perusahaan. Dengan demikian, diharapkan hasil evaluasi ini dapat meningkatkan kinerja teknologi informasi pada PT SSSS sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Domain apa saja yang teridentifikasi perlu dilakukan evaluasi?
2. Bagaimana mengevaluasi domain yang telah teridentifikasi mengalami ketidaksiharasan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019?
3. Apa Rekomendasi yang dapat diberikan kepada PT SumatraSarana Sekar Sakti berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi domain-domain yang memerlukan evaluasi dalam konteks yang relevan.
2. Memberikan evaluasi yang efektif untuk mengatasi ketidaksiharasan yang teridentifikasi dalam setiap domain.
3. Menyusun rekomendasi yang berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja dan keselarasan perusahaan PT SumatraSarana Sekar Sakti.

1.4 Manfaat

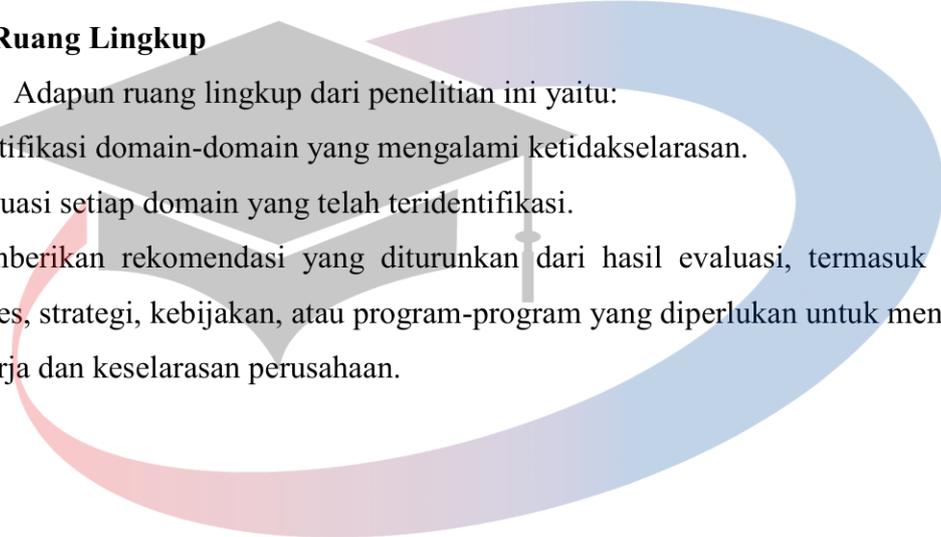
Manfaat dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa perusahaan patuh terhadap regulasi dan kebijakan internal yang berkaitan dengan TI.
2. Meningkatkan efisiensi kinerja dan efektivitas proses TI untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada melalui penerapan rekomendasi evaluasi.
3. Pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis berdasarkan evaluasi yang komprehensif.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi domain-domain yang mengalami ketidakselarasan.
2. Evaluasi setiap domain yang telah teridentifikasi.
3. Memberikan rekomendasi yang diturunkan dari hasil evaluasi, termasuk perbaikan proses, strategi, kebijakan, atau program-program yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan keselarasan perusahaan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL